

DAFTAR PUSTAKA

- Achyana, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja. Universitas Riau. In Jom FISIP, Volume 3(2).
- Adisasmito. (2007). Sistem Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anshory RW, Acnestaningrum DA. (2022). Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta 12.
- Badan PPSDM Kesehatan RI. (2015). Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Tim pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI.
- Cahyaningrum N, Tri UY, Nur RE, Suryo NB. (2021). Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Filing Berdasarkan Metode ABK Kes di RSUD dr. Moewardi. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa. INFOKES, Volume 11(2), 19-25.
- Hatta, G. (2013). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan (Vol. 3). UI Press.
- Ismainar, H. (2018.) Manajemen Unit Kerja : Untuk Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan. Sleman : Deepublish.
- Keputusan Menteri Kesehatan No 377. (2007). Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan No 81. (2004). Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit.
- Koesomowidjojo. (2017). Panduan praktis menyusun analisis beban kerja (Cet. 1). Raih Asa Sukses.
- Konsil Kedokteran Indonesia No 14. (2006). Tentang Adaptasi Dokter dan Dokter Gigi Warga Negara Asing.
- Mathar I. (2018). Manajemen Informasi Kesehatan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis. CV. Sleman : Deepublisher.
- Nuraini F, Hidayati M. (2022). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis dengan menggunakan Metode ABK-Kes di RSAU Lanud. Jurnal Menara Medika, Volume 4(2), 214-220.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 269. (2008). Tentang Rekam Medis.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3. (2020). Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 7. (2019). Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24. (2022). Tentang Rekam Medis.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 30. (2019). Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 33. (2015). Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kesehatan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 53. (2012). Tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 1. (2020). Tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32. (1996). Tentang Tenaga Kesehatan Presiden Republik Indonesia.
- Pitaloka P, Nurhaeni A, Rosmawan H. (2019). Tinjauan Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis Di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Mahardika 2. Jurnal Kesehatan Mahardika, Volume 6(1) 27-31.
- Prilia Hia. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sensus Harian Rawat Jalan di Rumah Sakit Stikes Elisabeth Medan, *Insologi, Jurnal Sains dan Teknologi*, Volume 1(6), 704-707.
- Safitri HU. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja; Program Studi Psikologi, Unniversitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo* Volume 8(2), 174–179.
- World Health Organization. (2010). *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems, Tenth Revision, Volume 3 Alphabetical Index*. Geneva.
- Zein E, Ramadhani M, Rosyi R. (2022). Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Dengan Metode ABK-Kes di Puskesmas Ciptomulyo Malang. *Poltekkes Kemenkes Malang. Jurnal Kesehatan Tambusai* Volume 3(2), 534-542.